

## INTISARI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang termasuk dalam Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) IV dan memegang peran strategis dalam industri perbankan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja fundamental saham Bank Mandiri (BMRI) dan menilai nilai intrinsiknya dengan menggunakan pendekatan *Discounted Cash Flow* (DCF) dan *Relative Valuation* sehingga diperoleh keputusan investasi berupa *buy*, *hold*, atau *sell*. Kajian fundamental dilakukan dengan menelaah kinerja keuangan selama lima tahun terakhir, mencakup pertumbuhan aset, kredit, dana pihak ketiga (DPK), laba bersih, serta rasio-rasio keuangan.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri memiliki fundamental yang kuat dengan ditandai tren pertumbuhan yang positif dan efisiensi operasional yang membaik, serta dominasi dalam *market share* industri perbankan nasional. Berdasarkan pendekatan DCF melalui metode *Free Cash Flow to Equity* (FCFE) diperoleh nilai intrinsik saham BMRI sebesar Rp 7.593 dan metode *Dividend Discount Model* (DDM) sebesar Rp 6.846. Sementara itu, pendekatan *Relative Valuation* dengan menggunakan rasio *Price to Earnings Ratio* (PER) diperoleh nilai wajar saham BMRI sebesar Rp 6.939 dan rasio *Price to Book Value* (PBV) sebesar Rp 7.076. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai rekonsiliasi sebesar Rp 7.052. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa saham BMRI dikategorikan dalam kondisi *undervalued* atau nilai intrinsik > harga pasarnya di pasar modal dan direkomendasikan sebagai saham layak. Kedua pendekatan valuasi ini memberikan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam untuk pengambilan keputusan investasi.

**Kata Kunci:** Analisis Fundamental, Bank Mandiri, DCF, FCFE, DDM, PER, PBV, Valuasi Saham.

## ***ABSTRACT***

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is one of the largest banks in Indonesia, classified as a Core Capital Bank Group (KBMI) IV member, and holds a strategic role in the national banking industry. This study aims to analyze the fundamental performance of Bank Mandiri (BMRI) and determine its intrinsic value using the Discounted Cash Flow (DCF) and Relative Valuation approaches in order to provide an investment recommendation buy, hold, or sell. The fundamental analysis covers five years of financial performance, including asset growth, credit, third-party funds (DPK), net income, and key financial ratios.*

*The results indicate that Bank Mandiri possesses strong fundamentals, shown by consistent positive growth, improved operational efficiency, and dominant market share in the banking sector. Using the DCF approach with the Free Cash Flow to Equity (FCFE) method, the intrinsic value of BMRI shares is Rp 7,593, while the Dividend Discount Model (DDM) yields a value of Rp 6,846. The Relative Valuation using Price to Earnings Ratio (PER) estimates a fair value of Rp 6,939, and Price to Book Value (PBV) yields Rp 7,076. Based on these calculations, the reconciliation value obtained was Rp 7,052. These findings conclude that BMRI stock is currently undervalued (intrinsic value > market price) and is recommended as a buy. The combination of these valuation methods provides a comprehensive basis for informed investment decision-making.*

**Keywords:** *Fundamental Analysis, Bank Mandiri, DCF, FCFE, DDM, PER, PBV, Stock Valuation.*